

PILEG DPRD KOTA YOGYA MUNCULKAN BANYAK KEJUTAN

## PKB Berpeluang 'Pecah Telur' Setelah 20 Tahun

YOGYA (KR) - Meski proses rekapitulasi suara Pemilu 2024 hingga kini masih berada di tingkat kemantren namun hasil sementara sudah bisa diintip. Terutama untuk pemilihan legislatif (pileg) kursi DPRD Kota Yogya periode 2024-2029 yang memunculkan banyak kejutan. Salah satunya dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang berpeluang 'pecah telur' setelah empat periode atau 20 tahun tidak mendelegasikan wakilnya di gedung dewan.

Ketua DPC PKB Kota Yogya Solihul Hadi saat dikonfirmasi, membenarkan hal tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan internal, partainya mampu meloloskan dua wakil di DPRD Kota Yogya untuk lima tahun ke depan. "Bagi kami ini merupakan capaian yang luar biasa. Saya sempat kroscek dengan perhitungan dari rekan di partai lain, hasilnya juga sama yakni dua kursi untuk PKB. Tetapi secara resmi kami tetap menunggu proses di KPU," tandasnya, Minggu (18/2).

Dua kursi yang berpeluang diraih oleh PKB ialah dari daerah pemilihan (Dapil) 3 dan Dapil 5. Dapil 3 meliputi Kemantren Jetis, Tegalarjo dan Gedongtengen. Sedangkan Dapil 5 meliputi

Kemantren Kotagede dan Umbulharjo. Bahkan khusus di Dapil 3, caleg dari PKB tersebut juga berpeluang meraih suara terbanyak se Kota Yogya.

Solihul Hadi tidak memungkiri pemilihan presiden dan wakil presiden turut memberikan dampak signifikan terhadap partainya. Hal ini karena pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (Amin) yang diusungnya mampu mendapatkan hati bagi masyarakat Kota Yogya. Apalagi Muhaimin Iskandar tak lain ialah Ketua Umum PKB. "Itu sangat memberikan efek. Ditambah juga kerja keras teman-teman caleg dalam meyakinkan kepada masyarakat jika kami adalah partai terbuka. Meski partai kami

lekat dengan warga nahdliyin namun hubungan dengan teman-teman Muhammadiyah sangat baik. Bahkan di Dapil 5 ada caleg kami yang dari rekan Katolik," jelasnya.

Diakuinya, Kota Yogya selama ini dikenal dengan pusatnya Muhammadiyah baik dari sisi organisatoris maupun kultural. Sehingga akan sulit bagi PKB jika hanya mengandalkan pemilihan dari kalangan NU. Oleh karena itu, membuka diri sebagai partai terbuka serta menjalin komunikasi politik secara intensif dengan berbagai kalangan menjadi strategi tersendiri. Solihul Hadi sebagai caleg yang berpeluang duduk sebagai anggota dewan pun menilai masyarakat terutama pemilih juga sudah memiliki pandangan terbuka dalam merawat kebangsaan.

"Bagi kami, meraih kursi di DPRD sudah menjadi kebutuhan. Semangat ini yang melandasi kerja keras teman-teman semua," akunya.

Selain PKB yang mampu pecah telur, sejumlah kejutan lain juga berpeluang terjadi untuk

Pileg DPRD Kota Yogya tahun ini. Di antaranya perubahan komposisi kursi dewan yang akan berdampak signifikan terhadap konstestasi Pilkada Kota Yogya. Di samping itu suara PKS yang berpeluang melonjak juga bisa menggeser PAN dalam perebutan kursi pimpinan dewan. Begitu pula PPP yang berpeluang mampu memiliki fraksi secara mandiri. Meski demikian, sejauh ini PDIP tetap menjadi parpol dengan akumulasi perolehan suara paling unggul.

Sementara itu Komisiner KPU Kota Yogya Erizal, mengaku tahapan rekapitulasi suara Pemilu 2024 masih cukup panjang. Sehingga sampai saat ini pihaknya belum bisa memutuskan hasil perolehan kursi DPRD Kota Yogya dari masing-masing parpol. Setelah rekapitulasi suara di tingkat kemantren, baru akan dilanjutkan untuk tingkat kota. "Kami masih mengawal dinamika di tiap kemantren. Untuk tingkat kota rencananya baru pada tanggal 27 atau 28 Februari 2024 mendatang,"

katanya. (Dhi)-f

## Prof Mei Neni Wujudkan Manusia Sehat Sejak Dini



KR-Humas UGM  
Prof dr Mei Neni Sitaresmi SpA(K) PhD

YOGYA (KR) - Kesehatan dan perkembangan anak pada awal kehidupan merupakan fondasi yang menentukan kesehatan, kesejahteraan, dan produktivitas pada saat dewasa. Perkembangan yang tidak optimal pada awal kehidupan akan memberikan konsekuensi jangka panjang seperti meningkatnya risiko penyakit kronis dan kesehatan mental, berkurangnya produktivitas, serta berkurangnya kesempatan mendapatkan pekerjaan.

Demikian dikatakan Prof dr Mei Neni Sitaresmi SpA(K) PhD dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK-KMK UGM saat menyampaikan pidato pengukuhan menjadi Guru Besar Bidang Ilmu Kesehatan Anak di Balai Senat UGM, pada 15 Februari 2024. Pidatonya berjudul 'Pendekatan Nurturing Care pada Anak Usia Dini untuk Hidup, Tumbuh, dan Berkembang menuju Manusia Sehat dan Produktif'.

Menurut Mei Neni, nurturing care menjadi salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan kesehatan dan perkembangan anak usia dini agar lebih sehat dan produktif di usia dewasa.

"Nurturing care merupakan sebuah konsep berbasis bukti yang bersifat multi-sektoral, untuk mendukung pencapaian manusia yang sehat dan sejahtera," katanya.

Dijelaskan, pendekatan nurturing care adalah konsep pengasuhan anak yang memenuhi 5 komponen penting dan sifatnya saling melengkapi sehingga satu komponen tidak bisa menggantikan komponen lainnya. Kelima komponen tersebut adalah tercapainya kesehatan fisik dan mental bagi anak dan pengasuh, pemenuhan nutrisi yang adekuat dan tepat bagi ibu dan anak, pola asuh yang responsif.

Kemudian, memberi anak kesempatan belajar sejak dini dengan cara memberi kesempatan anak berinteraksi dengan orang atau benda di lingkungannya, memberikan lingkungan yang membuat anak merasa aman dan nyaman, bebas dari kekerasan fisik maupun tekanan emosional, tersedianya air dan sanitasi yang bersih dan aman, serta udara bersih, bebas dari polutan dan asap rokok.

Menurut Mei Neni, untuk mendukung implementasi nurturing care pada anak usia 0-5 tahun, WHO dan UNICEF telah mengeluarkan paket program The Care for Child Development (CCD). CCD ditujukan untuk meningkatkan keterampilan petugas kesehatan dalam mendukung orangtua atau pengasuh dalam memberikan pengasuhan yang responsif dan aktivitas yang mendukung anak untuk bermain dan bereksplorasi serta meningkatkan komunikasi dan interaksi antara anak dan orangtua atau pengasuh. (Dev)-f

PEMKOT GANDENG KALANGAN KOMUNITAS

## Penegakan KTR Malioboro Semakin Diperkuat

YOGYA (KR) - Upaya Pemkot Yogya dalam menegakkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di kawasan Malioboro akan semakin diperkuat. Terutama dengan menggendeng sejumlah komunitas yang sehari-hari beraktivitas di Malioboro.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan penetapan KTR Malioboro secara khusus diatur melalui Keputusan Walikota Nomor 261 Tahun 2020.

"Sebelumnya dalam Perda 2/2017 sudah diatur ada tujuh tempat yang ditentukan sebagai KTR. Untuk kawasan Malioboro ada keputusan walikota. Kami juga sudah menggendeng komunitas di sana untuk memiliki komitmen bersama," jelasnya, Minggu (18/2).

Komitmen bersama tersebut untuk memperkuat sinergi agar tidak hanya unsur dari pemerintah saja yang memberikan edukasi maupun mengawal penegakan KTR di Malioboro melainkan juga para pelaku di sana. Terutama ka-

langan komunitas dari paguyuban andong, becak hingga pedagang di Teras Malioboro 1 dan 2. Adanya komitmen bersama tersebut harapannya mampu mewujudkan kawasan Malioboro yang terbebas dari asap rokok.

Sebagai KTR, imbu Emma, masyarakat maupun wisatawan yang tidak merokok bisa menikmati kawasan Malioboro yang bersih, asri dan sehat. Sedangkan bagi perokok telah disediakan tempat khusus agar tidak merokok di kawasan larangan.

"Selain komitmen bersama, kita akan siapkan stiker untuk ditempelkan di andong, becak dan tempat-tempat larangan untuk merokok. Sehingga yang masih merokok tetap kita beri fasilitas namun tidak mengganggu warga yang tidak merokok di kawasan Malioboro," paparnya.

Sementara tempat khusus merokok selama ini sudah disediakan di beberapa titik. Seperti di Taman Parkir Abu Bakar Ali, utara Plaza Malioboro, utara Ramayana

Mall, dan lantai 3 Pasar Beringharjo. Nanti di kawasan yang menjadi sirip-sirip Malioboro juga akan ditambah ruang khusus bagi perokok aktif. Dengan demikian, tidak ada alasan bagi perokok aktif yang masih merokok di sepanjang pedestrian Malioboro.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, berharap para pelaku di Malioboro menjadi agen untuk mengingatkan wisatawan agar menaati kebijakan KTR. Hal ini karena sebagian besar pelanggar KTR merupakan wisatawan atau warga yang tengah berkunjung di kawasan premium Kota Yogya tersebut. "Kita sepakat bahwa kawasan pedestrian Malioboro bebas asap rokok. Di kawasan Malioboro ini tidak melarang orang merokok tetapi menempatkan perokok di tempat khusus. Sehingga tidak mengganggu warga maupun wisatawan yang lain," ujarnya.

Terpisah, Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengungkapkan sejak 1 Januari

sampai 31 Desember 2023 pihaknya sudah melakukan teguran terhadap masyarakat yang kedapatan merokok di sepanjang Malioboro. Sebagian besar ialah wisatawan maupun sebanyak 2.466 orang, sisanya 457 orang terdiri dari warga lokal maupun pelaku komunitas di Malioboro.

"Untuk tingkatan perokok di wilayah Malioboro ini masih didominasi wisatawan yakni mencapai 84,36 persen. Sehingga harapannya, Sat Pol PP tidak bergerak sendiri namun ada pihak-pihak yang ikut membantu dalam penegakan KTR di Malioboro," ungkapnya. (Dhi)-f

## Hadapi Ramadan Pemda DIY Pastikan Stok Beras Aman

YOGYA (KR) - Kenaikan harga beras yang terjadi mendekati datangnya Bulan Suci Ramadan sempat menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat. Karena jika kenaikan harga beras itu tidak segera bisa ditangani dikhawatirkan beban masyarakat jadi semakin berat. Hal itu dikarenakan biaya pengeluaran mereka menjadi bertambah banyak. Menyikapi adanya kondisi tersebut Pemda DIY memastikan stok beras masih aman, termasuk untuk keperluan Ramadan dan Idul Fitri.

"Kami pastikan stok beras di DIY masih aman. Apalagi sebentar lagi akan ada panen perdana padi untuk tahun 2024. Sehingga stok beras akan kembali terkendali untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk saat Ramadan dan Idul Fitri," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Minggu (18/2).

Beny mengatakan, diprediksikan menjelang Ramadan DIY akan memasuki musim panen perdana. Dengan adanya panen perdana padi pada Maret atau April mendatang diharapkan bisa menambah stok beras di DIY. Apabila hal itu bisa dilakukan diharap-

kan harga beras maupun sejumlah kebutuhan pokok yang lain bisa stabil (terkendali). Karena seperti cabai dan sejumlah komoditas lainnya biasanya cukup fluktuatif.

"Harga beras beberapa waktu belakangan ini memang melonjak cukup drastis di lapangan. Hal ini dikarenakan banyak beras di DIY yang disukai oleh daerah lain sehingga menyebabkan harganya menjadi fluktuatif. Di sisi lain permintaan terhadap beras juga tinggi, tetapi dia memastikan stoknya masih cukup," ungkapnya.

Menurut Beny, pihaknya berharap sejumlah daerah yang menjadi basis penghasil padi pada panen perdana nanti hasilnya bisa melimpah. Dengan begitu bisa untuk mencukupi kebutuhan dalam DIY dan dijual ke luar daerah. Untuk itu adanya peralihan lahan produktif ke bentuk lain yang sifatnya tidak diperlukan sebaiknya tidak dilakukan.

"Sampai saat ini kita masih bertumpu pada Sleman dan Bantul untuk penghasil beras. Untuk itu kita sepakati dengan kabupaten kota tidak boleh beralih ketika tidak diperlukan untuk beralih," imbuhnya. (Ria)-f

## BRI BAYARKAN DIVIDEN INTERIM RP 12,7 TRILIUN Negara Kantongi Rp 6,8 Triliun

JAKARTA (KR) - Kabar baik bagi para pemegang saham BRI mengawali tahun 2024. Pasalnya, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah membayarkan dividen interim pada Kamis 18 Januari 2024.

Sebelumnya melalui Keterbukaan Informasi yang diterbitkan perseroan pada Selasa (19/12/2023), BRI akan membagikan dividen senilai Rp12,7 triliun atau sebesar Rp 84 (delapan puluh empat rupiah) per lembar saham akan dibayarkan yang mana sebesar Rp 6,8 triliun disetorkan kepada pemerintah dan Rp 5,9 triliun akan dibagikan kepada publik.

Keputusan BRI dalam membagikan dividen interim tersebut tak lepas dari kinerja cemerlang perseroan hingga akhir Kuartal III 2023. Hingga akhir September, BRI mampu menjaga profitabilitas yang berkelanjutan serta pertumbuhan Kredit dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang solid dibarengi dengan kualitas aset yang terjaga dengan baik. Di sisi lain, BRI juga mampu menjaga likuiditas secara memadai serta permodalan yang cukup.

Keberhasilan BRI Group menjaga kinerja positif tersebut ditunjukkan dari aset yang secara konsolidasian meningkat 9,93 persen year on year (yoy) menjadi Rp 1.851,97 triliun. Pertumbuhan aset tersebut juga diiringi dengan perolehan laba dalam 9 bulan yang mencapai sebesar Rp 44,21 triliun atau tumbuh 12,47 persen yoy.

Dari sisi fungsi intermediasi, hingga akhir September 2023 BRI berhasil mendorong penyaluran kredit tumbuh 12,53 persen yoy menjadi Rp 1.250,72 triliun. Khusus penyaluran kredit UMKM juga



KR-Istimewa

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah membayarkan dividen interim pada Kamis 18 Januari 2024.

tercatat tumbuh 11,01 persen dari semula Rp 935,86 triliun di akhir Kuartal III 2022 menjadi Rp 1.038,90 triliun di akhir Kuartal III 2023, sehingga porsi kredit UMKM BRI terhadap total kredit mencapai 83,06 persen.

Di sisi lain, BRI menyiapkan pencadangan yang cukup sebagai langkah antisipatif. NPL Coverage BRI tercatat 228,65 persen dengan menggunakan pencadangan tersebut untuk melakukan write-off atas kredit yang mengalami pemburukan.

Dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), BRI berhasil mencatatkan kinerja positif. Hingga akhir Kuartal III 2023, DPK BRI tercatat tumbuh positif menjadi Rp

1.290,29 triliun. Dana murah (CASA) menjadi pendorong utama pertumbuhan DPK BRI, dimana secara year on year meningkat sebesar 13,21 persen.

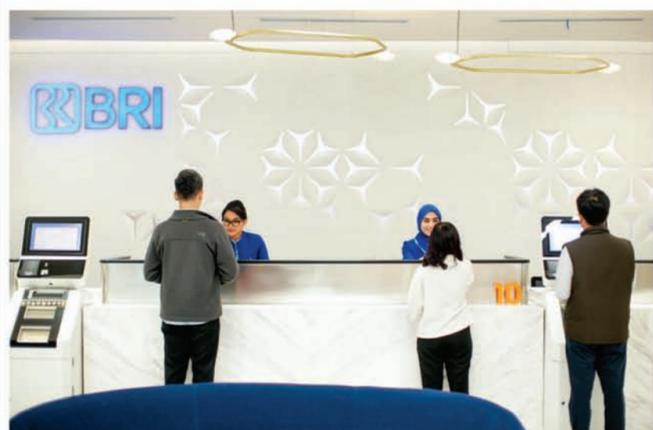
Kemampuan BRI dalam menyalurkan kredit dan pembiayaan juga didukung dengan likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat. Hal ini terlihat dari LDR bank secara konsolidasian yang terjaga di level 87,76 persen dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 27,48 persen.

Berkaca pada hal tersebut, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan pembagian Dividen Interim ini menjadi komitmen BRI dalam menciptakan value, baik economic value maupun social value utamanya bagi para shareholders.

"Keberhasilan yang telah kita raih tidak hanya mencerminkan ketahanan kita dalam merespons berbagai tantangan, tetapi juga menegaskan tekad kita untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi negara dan masyarakat Indonesia," ujar Sunarso.

Lebih lanjut, Sunarso menjelaskan BRI memiliki potensi untuk membagikan dividen payout ratio lebih tinggi dari kondisi normal. Hal tersebut telah dicapai perseroan ketika BRI membayarkan 85 persen dari net profit tahun 2021 dan 2022 kepada shareholders sebagai dividen.

"Perseroan memastikan pembagian dividen interim ini tidak mengganggu permodalan BRI dan disisi lain semua kebutuhan investasi, seperti investasi untuk IT, telah terpenuhi serta cadangan untuk meng-cover berbagai risiko telah disediakan dengan memadai," pungkas Sunarso. (Sal)



KR-Istimewa

Pelayanan di kantor PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk